

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI PENGEMBANGAN  
KLASTER PARIWISATA DI KABUPATEN KULON PROGO  
(Studi Kasus Klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**NANDA SAVIRA PUTRI**  
**NIM. 14810061**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos.I., M.S.I**  
**NIP. 19821009 201503 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI PENGEMBANGAN  
KLASTER PARIWISATA DI KABUPATEN KULON PROGO  
(Studi Kasus Klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**NANDA SAVIRA PUTRI**

**NIM. 14810061**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-916/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Analisis Sektor Basis dan Potensi Pengembangan Klaster  
Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus Klaster  
Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nanda Savira Putri

NIM : 14810061

Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 26 Februari 2018

Nilai : A

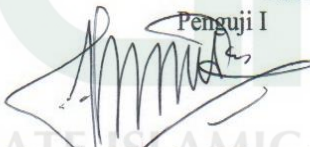
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

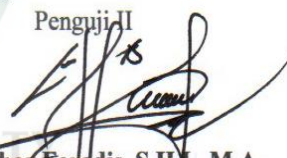
Ketua Sidang

  
**Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP. 19821009 201503 1 003

Penguji I

  
**Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

  
**Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.**  
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 05 Maret 2018  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

  
**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nanda Savira Putri

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

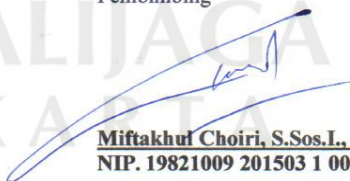
Nama : Nanda Savira Putri  
NIM : 14810061  
Judul Skripsi : "Analisis Sektor Basis dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus Klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 20 Februari 2018  
Pembimbing

  
**Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I**  
**NIP. 19821009 201503 1 003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Savira Putri

NIM : 14810061

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syari'ah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Sektor Basis dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus Klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Penyusun,



**Nanda Savira Putri**  
**NIM. 14810061**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Savira Putri  
NIM : 14810061  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Analisis Sektor Basis dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus Klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Februari 2018

Yang menyatakan,



Nanda Savira Putri  
NIM. 14810061

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

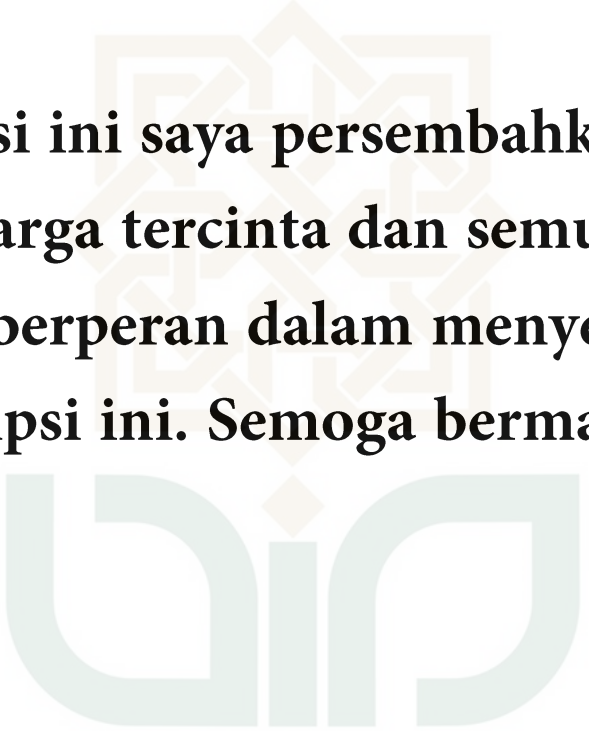
*“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*  
(Al Insyirah: 5)

Don't let your worries ruin your day. Be brave

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**“Skripsi ini saya persembahkan untuk  
Keluarga tercinta dan semua pihak  
yang berperan dalam menyelesaikan  
skripsi ini. Semoga bermanfaat”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Bā'  | b                  | Be                          |
| ت          | Tā'  | t                  | Te                          |
| ث          | Šā'  | š                  | es (dengan titik diatas)    |
| ج          | Jim  | j                  | Je                          |
| ح          | Ĥā'  | ĥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Khā' | kh                 | Kadan ha                    |
| د          | Dāl  | d                  | De                          |
| ذ          | Žāl  | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Rā'  | r                  | Er                          |
| ز          | Zai  | z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | s                  | Es                          |
| ع          | Syin | sy                 | Es dan ye                   |
| ض          | Šād  | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ص          | Ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ṭā'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ẓā'  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ظ          | ‘Ain | ‘                  | koma terbalik di atas       |
|            | Gain | G                  | Ge                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fā'    | F | Ef       |
| ق | Qāf    | q | Qi       |
| ك | Kāf    | k | Ka       |
| ل | Lām    | l | El       |
| م | Mim    | m | Em       |
| ن | Nūn    | n | En       |
| و | Waw    | w | W        |
| ه | Hā'    | h | Ha       |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|        |         |              |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | Ditulis | Muta'addidah |
| عدة    | Ditulis | 'iddah       |

## C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-aulyā'</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|       |        |         |   |
|-------|--------|---------|---|
| — َ — | Fathah | Ditulis | A |
| — ِ — | Kasrah | Ditulis | i |
| — ُ — | Ḍammah | Ditulis | u |

#### E. Vokal Panjang

|   |                        |         |                   |
|---|------------------------|---------|-------------------|
| 1 | Fathah + alif جاهلية   | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati تنسى | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3 | Kasrah + ya' mati كريم | Ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4 | Dammah + wawumati فروض | Ditulis | <i>furūd</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

|   |                   |         |                 |
|---|-------------------|---------|-----------------|
| 1 | Fathah + ya mati  | Ditulis | <i>ai</i>       |
| 2 | بينكم             | Ditulis | <i>bainakum</i> |
|   | Dammah + wawumati | Ditulis | <i>au</i>       |
|   | قول               | Ditulis | <i>qaul</i>     |

**G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدَّتْ       | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

**H. Kata sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* makaditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-Samā'</i>  |
| الشمس  | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

**I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | Ditulis | <i>Zawi al-Furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rasa syukur terhadap limpahan dan karunia yang telah diberikan Nya kepada saya. Banyak saya ucapkan syukur atas limpahan karunia serta doa-doa yang telah terkabulkan selama penulisan skripsi yang berjudul ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI PENGEMBANGAN KLASSTER PARIWISATA DI KABUPATEN KULON PROGO (Studi Kasus Klaster Kalibiru Di Kabupaten Kulon Progo). Begitu banyak rizki yang telah diberikan Allah dari jalan yang tidak disangka-sangka, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Walaupun banyak halangan namun berkat pertolonganNya semua dapat terselesaikan. Tak lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan semua ini diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua, adik-adik saya, dan semua keluarga yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tersayang Bela, Silla, Nadia yang senantiasa terus memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah khususnya Ekonomi Syariah kelas B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan terkhusus Dewi, Fitri, Indah, Heni, Meida, Suci, Wina, Dhevi, Nisa dan lainnya.
10. Teman-teman seperjuangan saya di Kost Anggrek dan Ibu Tyas yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
11. Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo (Dinas Pariwisata, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Koperasi dan UKM) dan pengelola obyek wisata Kalibiru atas kesediaannya memberi informasi dan izin untuk melakukan penelitian.
12. Masyarakat Dusun Kalibiru dan Pengelola Wisata Alam Kalibiru yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Dusun Kalibiru.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Saya selaku penulis menyadari bahwa masih banyak salah dalam penulisan skripsi ini maka dari itu saya memohon kritik saran dan masukan dalam penulisan ini sehingga dapat saya jadikan perbaikan untuk penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan bisa memberikan wawasan juga referensi bagi penulisan lain. Semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Penyusun,



**Nanda Savira Putri**

**NIM. 14810061**

## DAFTAR ISI

|                                                    |              |
|----------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                         | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>            | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>           | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>           | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>         | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                         | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>vii</b>   |
| <b>PEDOMAN LITERASI .....</b>                      | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                         | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xviii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                              | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                           | 11           |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....             | 11           |
| D. Sistematika Pembahasan .....                    | 12           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                 | <b>14</b>    |
| A. Teori Relevan .....                             | 14           |
| 1. Perencanaan Pembangunan Daerah .....            | 14           |
| 2. Teori Basis Ekonomi .....                       | 15           |
| 3. Perencanaan Pembangunan Perspektif Islam .....  | 19           |
| 4. Industri Pariwisata .....                       | 23           |
| 5. Pariwisata Perspektif Islam .....               | 25           |
| 6. Klaster Industri .....                          | 27           |
| 7. Model Diamond Porter .....                      | 28           |
| 8. <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> ..... | 32           |
| B. Telaah Pustaka .....                            | 35           |
| C. Kerangka Pemikiran .....                        | 42           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>44</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....                          | 44           |

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Sampel Penelitian .....                                           | 44        |
| C. Data dan Sumber Data .....                                        | 45        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                     | 46        |
| E. Teknik Analisis Data .....                                        | 46        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>                                       | <b>49</b> |
| A. Gambaran Umum .....                                               | 49        |
| 1. Kondisi Geografis .....                                           | 49        |
| 2. Keadaan Sosial Ekonomi .....                                      | 51        |
| B. Analisis Sektor Basis .....                                       | 53        |
| C. Analisis Model Diamond Porter .....                               | 55        |
| 1. Faktor Kondisi .....                                              | 56        |
| 2. Kondisi Permintaan .....                                          | 60        |
| 3. Strategi, Struktur dan Persaingan .....                           | 61        |
| 4. Industri Terkait dan Pendukung .....                              | 63        |
| D. Strategi Pengembangan Klaster Pariwisata .....                    | 65        |
| 1. Penyusunan Hirarki .....                                          | 65        |
| 2. Analisis Prioritas Kriteria Strategi Pengembangan Klaster .....   | 70        |
| 3. Analisis Prioritas Alternatif Strategi Pengembangan Klaster ..... | 73        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                           | <b>79</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                  | 79        |
| B. Keterbatasan .....                                                | 80        |
| C. Saran .....                                                       | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                          | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                | <b>85</b> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1: Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik per<br>Kabupaten/Kota Tahun 2012-2016 .....  | 7  |
| Tabel 2.1: Skala Perbandingan Berpasangan .....                                                  | 34 |
| Tabel 2.2: Telaah Pustaka .....                                                                  | 39 |
| Tabel 4.1: Luas Wilayah dan Jumlah Desa Menurut Kecamatan .....                                  | 50 |
| Tabel 4.2: Distribusi PDRB Kabupaten Kulon Progo Menurut Lapangan<br>Usaha Tahun 2012-2016 ..... | 52 |
| Tabel 4.3: Panjang Jalan Menurut Jenis di Kecamatan Kokap .....                                  | 59 |
| Tabel 4.4: Data Sarana dan Prasarana Wisata Kalibiru .....                                       | 59 |
| Tabel 4.5: Data Obyek Wisata di Sekitar Kalibiru .....                                           | 63 |
| Tabel 4.6: Data Industri Pendukung.....                                                          | 64 |
| Tabel 4.7: Bobot Final Strategi Pengembangan Klaster Pariwisata .....                            | 78 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

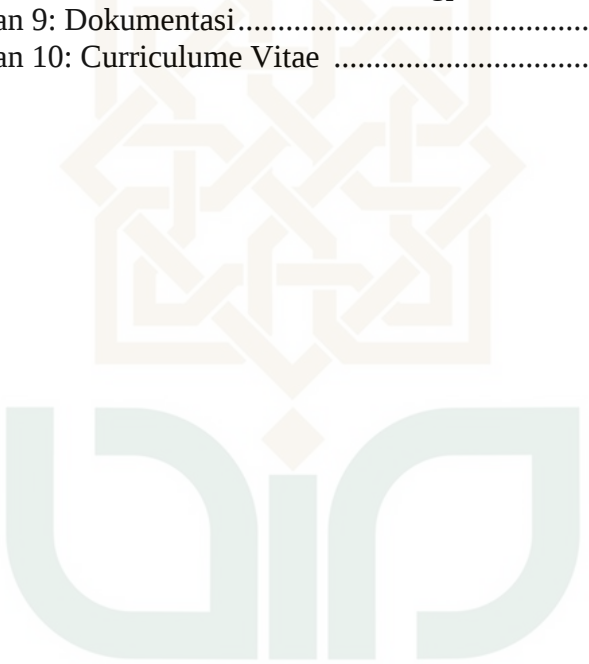
## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1: Persentase Penduduk Miskin Per Kabupaten/Kota DIY Tahun 2011-2016 .....          | 2  |
| Gambar 1.2: Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian DIY Tahun 2011-2015 .....     | 6  |
| Gambar 1.3: Jumlah Kunjungan Desa Wisata di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2016 .....      | 9  |
| Gambar 2.1: Model Diamond Porter.....                                                        | 32 |
| Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran Penelitian.....                                               | 43 |
| Gambar 3.1: Hirarki Strategi Pengembangan Klaster Pariwisata .....                           | 48 |
| Gambar 4.1: Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupatenn Kulon Progo Tahun 2015-2017..... | 51 |
| Gambar 4.2: Jumlah Pengunjung Wisata Kalibiru Tahun 2010-2017 .....                          | 61 |
| Gambar 4.3: Hirarki Strategi Pengembangan Klaster Pariwisata .....                           | 71 |
| Gambar 4.4: Nilai Hirarki Kriteria Pengembangan Klaster.....                                 | 73 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo .....                          | 85  |
| Lampiran 2: Perhitungan Location Quotient Kab Kulon Progo Tahun<br>2011-2016 ..... | 86  |
| Lampiran 3: Kuesioner Analytic Hierarchy Process .....                             | 87  |
| Lampiran 4: Hasil Perhitungan AHP .....                                            | 95  |
| Lampiran 5: Surat Izin Obyek Wisata Kawasan Kalibiru .....                         | 104 |
| Lampiran 6: Surat Izin Fakultas .....                                              | 105 |
| Lampiran 7: Surat Izin Penelitian Kesbangpol Prov DIY .....                        | 106 |
| Lampiran 8: Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kab Kulon Progo .....                 | 107 |
| Lampiran 9: Dokumentasi.....                                                       | 108 |
| Lampiran 10: Curriculum Vitae .....                                                | 112 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor basis daerah dan potensi pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo. Obyek penelitian ini yaitu kawasan wisata Kalibiru dengan studi kasus faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan klaster wisata di kawasan wisata Kalibiru. Metode analisis yang digunakan adalah analisis metode Koefisien Lokasi (*Location Quotient* atau LQ) dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto tahun 2011-2016 untuk mengetahui sektor basis di Kabupaten Kulon Progo. Kemudian, analisis deskriptif Model Diamond Porter untuk menganalisa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan klaster di kawasan klaster Kalibiru dan analisis *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan strategi pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sektor basis dengan nilai tertinggi di Kabupaten Kulon Progo yaitu sektor Pertambangan dan Penggalan. (2) Faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan klaster wisata adalah faktor kondisi, kondisi permintaan dan industri pendukung. (3) Strategi pengembangan klaster pariwisata yaitu: peningkatan kualitas tenaga kerja terampil, strategi manajemen wisata, kerjasama dengan UMKM lokal, wisatawan lokal, infrastruktur, daya saing wisata, inovasi, kerjasama dengan lembaga pengembangan wisata, dan wisatawan mancanegara.

Kata Kunci : Sektor Basis Daerah, Klaster Pariwisata, Potensi Wisata, Strategi Pengembangan Wisata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

This research aims to analyze basic sector and potential tourism cluster development in Kulon Progo Regency. The object of this research is the tourism area Kalibiru with case study of factors that influence the development of tourism cluster in there. The analytical method used of a *Location Quotient* (LQ) analysis by comparing the Gross Regional Domestic Product for the years 2011-2016 to know basic sector in Kulon Progo Regency. Then, descriptive analysis of *Porter's Diamond Model* to analyze factors that influence the development of tourism cluster in tourism area Kalibiru and *Analytic Hierarchy Process* (AHP) analysis to determine strategy for development of tourism cluster in Kulon Progo Regency.

The result show: (1) Basic sector with the highest score in Kulon Progo regency is Mining and Quarrying sector. (2) The analysis shows that factor conditions, demand conditions, and supporting industries are the factors that give influence to the development of tourism cluster. (3) The tourism cluster development strategy are: improving the quality of skilled labor, tourism management strategy, cooperation with domestic Small and Medium Enterprises (SMEs), domestic tourists, infrastructure, competitiveness tourism, innovation, cooperation with development instution of tourism, and foreign tourists.

Key words: Regional Basic Sector, Tourism Cluster, Potential Tourism, Tourism Development Strategy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

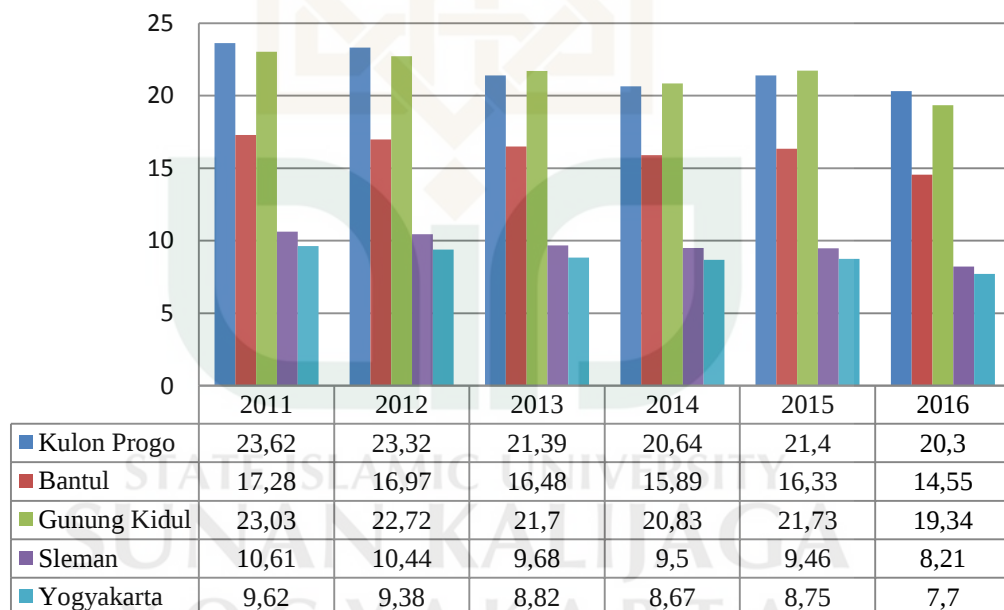
## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses atau perubahan yang terus menerus dan usaha suatu negara untuk memperbesar atau meningkatkan pendapatan per kapita. Pembangunan ekonomi dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atau struktural sosial, sikap masyarakat, dan institusi nasional disamping tetap mengupayakan pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Amalia, 2007: 1). Tujuan utama pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Kesejahteraan penduduk tidak hanya diukur dari tinggi rendahnya pendapatan perkapita dan pertumbuhannya. Kesejahteraan penduduk juga menyangkut aspek penurunan kemiskinan dan pemerataan antar penduduk (Statistik DIY, 2017).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan daerah yaitu dengan mengembangkan sektor-sektor basis yang terdapat di daerah tersebut. Sektor basis adalah sektor yang mampu memenuhi kebutuhan lokal sekaligus permintaan ekspor. Sektor basis dianggap sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Tarigan, 2015: 29). Untuk mengetahui sektor basis suatu daerah dapat dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan metode analisis Koefisien Lokasi atau *Location Quotient* (LQ) (Richardson, 1977).

Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ketiga kemiskinan tertinggi di Indonesia dengan persentase 13,1% pada tahun 2016 dengan konversi jiwa sebanyak 488.830 jiwa<sup>1</sup>. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, kabupaten dengan persentase penduduk miskin terbanyak di DIY adalah Kabupaten Gunung Kidul dan Kulon Progo. Hingga tahun 2016, penduduk miskin di Gunung Kidul mencapai 20,3% dan di Kulon Progo mencapai 19,34%. Sementara kabupaten dengan tingkat penduduk miskin terendah terdapat di Kota Yogyakarta dengan persentase 7,7% (Badan Pusat Statistik, 2017).



Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin Per Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016

Sumber: Badan Pusat Statistik DIY, 2017

<sup>1</sup> <https://daerah.sindonews.com/read/1226314/189/angka-kemiskinan-diy-tertinggi-se-jawa-1501649326> , diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 19:58 WIB

Berdasarkan Gambar 1.1 presentase penduduk miskin Kabupaten Gunung Kidul menurun setiap tahunnya dari 23,03% pada tahun 2011 menjadi 19,34% pada 2016. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gunung Kidul, penurunan tingkat kemiskinan di Gunung Kidul disebabkan oleh banyaknya obyek wisata yang dikelola masyarakat. Peningkatan obyek wisata di Kabupaten Gunung Kidul membawa *multiplier effect* bagi perekonomian berupa peningkatan pendapatan bagi masyarakat<sup>2</sup>. Berdasarkan fakta tersebut, sektor pariwisata terbukti mampu menggerakkan ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Melihat potensi pariwisata di Kabupaten Kulon Progo yang besar, pemerintah Kabupaten Kulon Progo kiranya mampu melakukan upaya yang sama yaitu menggerakkan ekonomi melalui potensi wisata yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu tujuan pembangunan kepariwisataan daerah Kabupaten Kulon Progo yaitu *value chain* pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka penyusunan arah pembangunan kepariwisataan daerah berorientasi pada upaya pertumbuhan, peningkatan kesempatan kerja, pengurangan kemiskinan dan pelestarian lingkungan. Atas dasar tersebut, maka pembangunan pariwisata di Kabupaten Kulon Progo diharapkan mampu memberi *multiplier effect* terhadap perekonomian daerah (Ripparda Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015, dirilis oleh Pemerintahan Kab Kulon Progo).

---

<sup>2</sup> <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/pesona-indonesia/17/06/21/orvzt0423-pokdarwis-menurunkan-angka-kemiskinan-gunungkidul>, diakses pada 19 Februari 2018 pukul 17:00 WIB

Menurut Yoeti (2008) dalam menanggulangi kemiskinan, pemerintah harus mencari alternatif sektor ekonomi yang sesuai. Salah satu sektor ekonomi yang dianggap sesuai yaitu sektor pariwisata. Sektor pariwisata selain menjadi sektor andalan untuk meningkatkan devisa negara, juga mampu mengentaskan kemiskinan, sesuai dengan tujuan pengembangan pariwisata dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 yaitu memperluas dan meratakan lapangan kerja sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Yoeti, 2008: 15).

Pariwisata sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*) mampu berperan dalam peningkatan perolehan devisa negara, memperluas dan mempercepat proses kesempatan berusaha, mempercepat pemerataan pendapatan, meningkatkan pendapatan nasional, serta mendorong pertumbuhan pembangunan wilayah yang berpotensi alam yang terbatas (Yoeti, 2008: 1). Pariwisata menjadi faktor penting dalam pembangunan suatu negara karena mendorong perkembangan sektor perekonomian lainnya, seperti (Yoeti, 2008: 27):

- a. Kegiatan perekonomian meningkat dengan dibangunnya sarana dan prasarana untuk mengembangkan pariwisata
- b. Muncul industri baru yang berkaitan dengan pariwisata, seperti hotel, jasa *tour travelling*, restoran
- c. Meningkatkan hasil pertanian dan peternakan untuk kebutuhan hotel dan restoran
- d. Meningkatkan permintaan terhadap oleh-oleh khas pariwisata seperti handicraft, souvenir, lukisan dan kerajinan lainnya

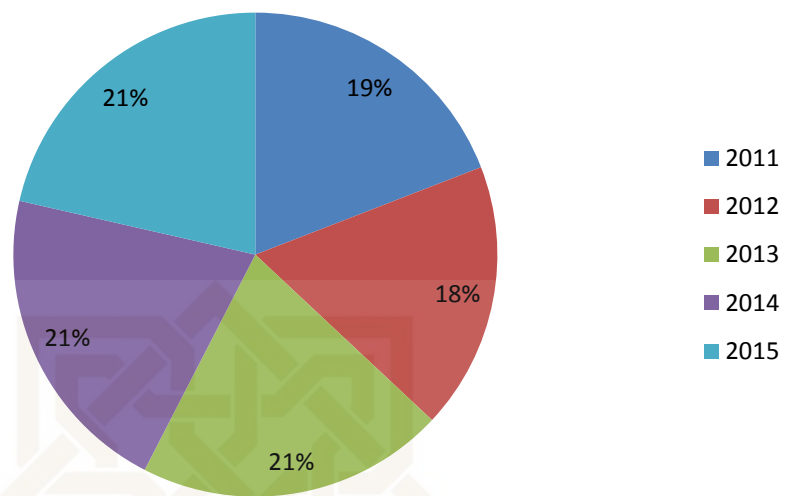
- e. Mempromosikan produk lokal agar lebih dikenal oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara

Sektor pariwisata merupakan sektor yang saling berkaitan dengan sektor industri. Menurut Yunianto Dwi Sutono, selaku Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, pariwisata tidak terlepas dari ekonomi kreatif, dimana keduanya saling menguatkan. Untuk dapat mengembangkan pariwisata dengan optimal maka perlu peran ekonomi kreatif dan industri kreatif untuk menunjangnya<sup>3</sup>.

Pertumbuhan ekonomi DIY didorong oleh berbagai sektor dengan kontribusi yang merata, yaitu: industri (13%), pertanian (11%), hotel dan restoran (10%), dan konstruksi (9%). Pariwisata menjadi sektor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi DIY. Selain itu pariwisata juga mampu mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Berikut data kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian DIY (*Outlook Ekonomi DIY*, 2016, dirilis oleh Bank Indonesia)

---

<sup>3</sup> <https://jogja.antaranews.com/berita/347420/yogyakarta-optimalkan-ekonomi-kreatif-dukung-pengembangan-pariwisata>, diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 19:58 WIB



Gambar 1.2 Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian DIY Tahun 2011-2015

Sumber: *Outlook Ekonomi DIY*, 2016, dirilis oleh Bank Indonesia

Berdasarkan data perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di wisata per kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2012-2016, Kota Yogyakarta adalah kota dengan jumlah pengunjung terbanyak diantara empat kabupaten lainnya. Kabupaten dengan jumlah kunjungan wisata terendah adalah Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah kunjungan 1.353.400 wisatawan pada tahun 2016. Meskipun jumlah kunjungan wisata di Kulon Progo terendah pada tingkat provinsi, namun Kulon Progo memiliki potensi wisata alam yang menarik dan banyak dikunjungi wisatawan (Buku Statistik Kepariwisataaan DIY, 2016).

Tabel 1.1  
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik per Kabupaten/Kota  
Tahun 2012-2016

| Kabupaten/<br>Kota                     | 2012       | 2013       | 2014       | 2015       | 2016       |
|----------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Kota<br>Yogyakarta                     | 4.083.605  | 4.673.366  | 5.251.352  | 5.619.231  | 5.520.952  |
| Sleman                                 | 3.042.232  | 3.612.954  | 4.223.958  | 4.950.934  | 5.942.468  |
| Bantul                                 | 2.378.209  | 2.037.874  | 2.708.816  | 4.519.199  | 5.148.633  |
| Kulon Progo                            | 596.529    | 695.850    | 904.972    | 1.289.695  | 1.353.400  |
| Gunung Kidul                           | 1.279.065  | 1.822.251  | 3.685.137  | 2.642.759  | 3.479.890  |
| Jumlah<br>Kunjungan di<br>Provinsi DIY | 11.379.640 | 12.842.295 | 16.774.235 | 19.021.818 | 21.445.343 |

Sumber: Buku Statistik Kepariwisata DIY, 2016, dirilis oleh BPS Provinsi DIY

Destinasi pariwisata Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi dua yaitu Kawasan Pembangunan Pariwisata Daerah (KPDD) dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD). Menurut Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Kulon Progo tahun 2015-2025, Kawasan Pembangunan Pariwisata Daerah (KPDD) adalah kawasan geografis dalam destinasi pariwisata dengan tema tertentu yang meliputi komponen daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan keterkaitan masyarakat dalam mewujudkan kepariwisataan. Sedangkan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) adalah kawasan yang fungsi utamanya yaitu pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang berpengaruh penting dalam satu atau beberapa aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan (Ripparda Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015, dirilis oleh Pemerintahan Kab Kulon Progo).

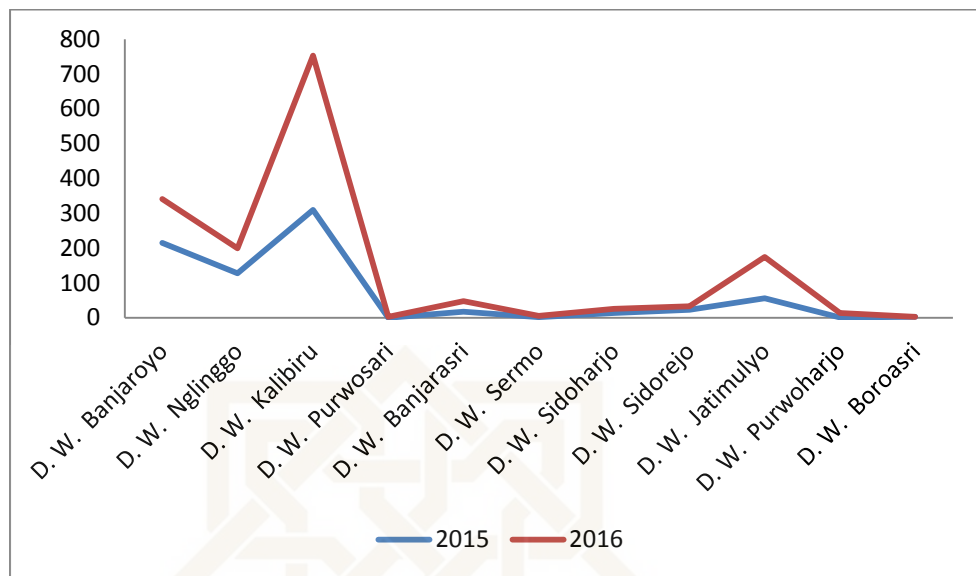
KSPD Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi empat wilayah yaitu: KSPD Suroloyo-Sendangsono dan sekitarnya, KSPD Sermo-Clereng-Wates, KSPD Pantai Selatan dan sekitarnya, dan KSPD Kiskendo-Gunung Kelir dan sekitarnya. Sedangkan KPPD hanya terdapat di Sentolo-Sidorejo dan sekitarnya. Berdasarkan pembagian tersebut, penelitian ini akan meneliti kawasan wisata Kalibiru yang termasuk dalam KSPD Sermo-Clereng-Wates. KSPD Sermo-Clereng-Wates dan sekitarnya merupakan kawasan pariwisata dengan tema alam tirta, perkotaan dan desa wisata (Ripparda Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015, dirilis oleh Pemerintahan Kab Kulon Progo).

Desa wisata merupakan kawasan berkaitan dengan wilayah atau berbagai kearifan lokal yang dikelola sebagai daya tarik sesuai dengan kemampuannya untuk kepentingan masyarakat sosial dan ekonomi. Tujuan dari pengembangan desa wisata adalah pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat setempat<sup>4</sup>. Tidak hanya itu, pengembangan desa wisata merupakan salah satu cara mempromosikan keindahan alam khas yang hanya ada di daerah tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>4</sup> <http://www.indonesiacultureandtourism.com/2016/02/desa-wisata-sebagai-sarana-promosi.html>, diakses pada 10 Februari 2017 pukul 09:05 WIB



Gambar 1.3 Jumlah Kunjungan Desa Wisata di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2016

Sumber: Statistik Kepariwisataaan DIY, 2015-2016

Berdasarkan data, desa wisata Kalibiru berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki jumlah kunjungan terbanyak yaitu 309.541 jiwa pada 2015 dan 443.070 jiwa pada tahun 2016. Desa wisata Kalibiru menjadi salah satu daya tarik wisata yang turut dikembangkan dalam strategi pengembangan KSPD Sermo-Clereng-Wates. Selain desa wisata Kalibiru, daya tarik wisata lain yang dikembangkan dalam KSPD Sermo-Clereng-Wates adalah Waduk Sermo, Pemandian Clereng, Pusat Penyelamatan Satwa Jogjakarta, desa wisata Sermo, kawasan Talun Ombo, agrowisata durian, dan wisata alam pegunungan: Gunung Gajah; Gunung Ijo; Gunung Agung dan Gunung Kukusan (Perda Kab Kulon Progo No. 9 Tahun 2015, dirilis oleh Pemerintahan Kab Kulon Progo).

Menurut Porter (1998) kluster adalah konklustersi geografis dari perusahaan dan institusi yang saling berhubungan di bidang tertentu. Di dalam kluster terdapat serangkaian industri terkait dan entitas lain yang saling bersaing.

Klaster terdiri dari pemasok input, lembaga pemerintahan, institusi pendukung seperti universitas, lembaga pelatihan *skill* dan asosiasi perdagangan (Porter, 1998).

Perkembangan klaster industri setiap tahunnya tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dari berbagai pihak. Pemerintah sendiri telah mengadakan program-program untuk meningkatkan sektor pariwisata. Peran akademisi sebagai pihak ahli dalam teori telah banyak melakukan penelitian mengenai pemberdayaan dan pengembangan sektor pariwisata.

Selain dari pihak eksternal yaitu pemerintah dan akademisi, faktor lain yang menunjang berkembangnya klaster industri yaitu pihak internal dari klaster itu sendiri. Faktor kondisi perusahaan sangat berpengaruh terhadap perkembangan klaster industri. Indikator dari faktor ini yaitu tenaga kerja yang terampil, jaringan dengan pemasok bahan baku, peralatan dan teknologi yang digunakan, sumber permodalan dan faktor keterkaitan budaya dalam klaster tersebut (Handayani dkk, 2014). Faktor lain yaitu kondisi permintaan terhadap klaster industri, dilihat dari seberapa besar segmen pasar dan bagaimana sistem pemasaran dari klaster tersebut. Industri terkait dan industri penunjang juga berpengaruh terhadap pengembangan klaster industri. Keberadaan dan kerjasama antar industri penunjang berpengaruh akan menentukan perkembangan suatu klaster industri.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sektor basis di Kabupaten Kulon Progo dan mengetahui faktor yang berpotensi dalam pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kuon Progo berdasarkan studi kasus di kawasan wisata Kalibiru, dengan judul penelitian **“Analisis Sektor**

**Basis Daerah Dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata Di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus Klaster Kalibiru Di Kabupaten Kulon Progo)”.**

Karena keterbatasan data dan waktu maka penelitian ini hanya membahas sub sektor dari salah satu sektor yaitu sektor jasa lainnya dengan fokus sub sektor pariwisata. Sub sektor pariwisata dipilih dengan alasan bahwa sektor pariwisata mampu membawa *multiplier effect* terhadap perekonomian masyarakat. Peneliti akan membahas faktor apa saja yang berpotensi dalam pengembangan klaster pariwisata dan menentukan strategi pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo.

**B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti adalah:

1. Sektor basis apa yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi potensi pengembangan klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana strategi pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo?

**C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui sektor basis di Kabupaten Kulon Progo
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi potensi pengembangan klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo

### 3. Menyusun rencana strategi pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak:

1. Manfaat Teoritis: penelitian ini menambah wawasan mengenai sektor unggulan di suatu daerah dan potensi pengembangan klaster pariwisata di suatu daerah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang membahas tentang analisis klaster pariwisata.
2. Bagi Peneliti: penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan juga sebagai bentuk penerapan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan.
3. Bagi Pemerintah: penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk membentuk suatu kebijakan mengenai peningkatan pemberdayaan pariwisata di Kulon Progo maupun Provinsi D.I. Yogyakarta.

## **D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi latarbelakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian mengenai Sektor Basis dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata di Kulon Progo.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sektor Basis dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata. Selain itu bagian ini juga berisi kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk menguji data yang diperoleh.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi deskripsi mengenai obyek penelitian, hasil analisis dan pembahasan secara mendalam hasil temuan serta menjelaskan mengenai implikasi dan hasil temuan tersebut.

## BAB V PENUTUP

Bagian ini terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran. Kesimpulan berisi kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. Implikasi menjelaskan implikasi mengenai hasil penelitian secara teoritis, praktik, atau kebijakan. Saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Sektor basis Kabupaten Kulon Progo selama periode 2011-2016 dengan menggunakan teknik analisis *Location Quotient* (LQ) menghasilkan bahwa sektor yang termasuk sektor basis yaitu: (1) Pertambangan dan penggalian; (2) Pertanian, kehutanan dan perikanan; (3) Perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor; (4) Transportasi dan pergudangan; (5) Jasa lainnya; (6) Pengadaan air, Pengolahan sampah, limbah dan daur ulang; dan (7) Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan sosial wajib.
2. Potensi pengembangan klaster wisata Kalibiru dengan pendekatan Diamond Porter mengidentifikasikan bahwa klaster wisata Kalibiru sudah mulai terbentuk ditandai dengan diterapkannya faktor –faktor Diamond Porter di klaster wisata Kalibiru. Penerapan faktor Diamond terlihat pada adanya inovasi wisata, meningkatnya jumlah kunjungan baik dari wisatawan domestik maupun wisatawan asing, serta terjalinnya hubungan kerjasama antar industri terkait dan pendukung.
3. Skala prioritas strategi pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan analisis AHP adalah:

- Prioritas 1: Peningkatan Tenaga Kerja Terampil
- Prioritas 2: Peningkatan Strategi Manajemen Wisata
- Prioritas 3: Peningkatan Kerjasama dengan UMKM Lokal
- Prioritas 4: Peningkatan Wisatawan Lokal
- Prioritas 5: Peningkatan Infrastruktur
- Prioritas 6: Peningkatan Daya Saing Wisata
- Prioritas 7: Peningkatan Inovasi dan Kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Wisata
- Prioritas 8: Peningkatan Wisatawan Mancanegara

## **B. KETERBATASAN**

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kawasan wisata yaitu di kawasan wisata Kalibiru.
2. Jumlah narasumber yang terlibat dalam penelitian ini sedikit dan kurang beragam.

## **C. SARAN**

1. Kabupaten Kulon Progo memiliki potensi untuk mengembangkan sumber daya alam menjadi klaster wisata. Dalam pengembangannya perlu kerjasama antar pihak dalam penyediaan sumber daya manusia maupun sumber daya fisik.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji potensi wisata di Kabupaten Kulon Progo dari berbagai jenis wisata sehingga dapat menentukan strategi kebijakan yang lebih tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Antara Yogya. <https://jogja.antaranews.com/berita/347420/yogyakarta-optimalikan-ekonomi-kreatif-dukung-pengembangan-pariwisata>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2017 pukul 15:07 WIB
- Arjana, I Gusti Bagus. (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Asmarani, Asri Dwi. (2010). *Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten: Pendekatan Analisis SWOT dan AHP*. Tesis yang dipublikasikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Badan Pusat Statistik (2016). *Buku Statistik Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*
- 
- 2015
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017*
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2017*
- Bank Indonesia (2015). *Kajian Identifikasi Indikator Sukses Klaster 2015*
- Bank Indonesia (2016). *Outlook Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta 2016*
- 
- 2017
- BPS Daerah Istimewa Yogyakarta [www.yogyakarta.bps.go.id](http://www.yogyakarta.bps.go.id)
- Budi, Nur. (2018, Februari 15). Wawancara
- Creswell, John W.. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Deliarnov. (2007). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Dinas Pariwisata (2015). *Analisis Daya Saing Produk Wisata Eco-Tourism 2015*

Handayani, Naniek Utami. Prastawa, Heru. Fithriana, Misykatul Haq. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Pengembangan Klaster Industri Batik Lasem di Kabupaten Rembang*. Prosiding SNST ke-5 Tahun 2014

Harjiyanto. (2017, Desember 20). Wawancara

Indonesia Culture and Tourism, <http://www.indonesiacultureandtourism.com/2016/02/desa-wisata-sebagai-sarana-promosi.html>, diakses pada 10 Februari 2017 pukul 09:05 WIB

Kamijan. (2018, Februari 08). Wawancara

Kuncoro, Mudrajad. (2002). *Analisis Spasial dan Regional*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Lubis, Paulus. Nadeak, Berto. Hondro, Rivalvi Kristianto. (2017). *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Warga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Dengan Menggunakan Teknik Analitical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus: Kantor Lurah Tegal Sari Mandala II)*. Jurnal Media Informatika Budidarma Vol. 1 No. 1 Maret

Mahura, Joice Betsy, Wiyono, Eko Sri, Monintja, Daniel R.. (2010). *Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Bahari (Kasus Pulau Tagalaya dan Pulau Kumo di Kabupaten Halmahera Utara)*. Jurnal

Mannan, M. Abdul. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa

Mujiharjo, Febri Nugroho. (2017). *Analisis Daya Saing Potensi Unggulan Kabupaten Sleman*. Jurnal Teknoin Vol. 23 No.1 Maret

Muljadi, A.J. dan Warman, Andri. (2016). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin. (2012). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES

Parjan. (2017, Desember 20). Wawancara

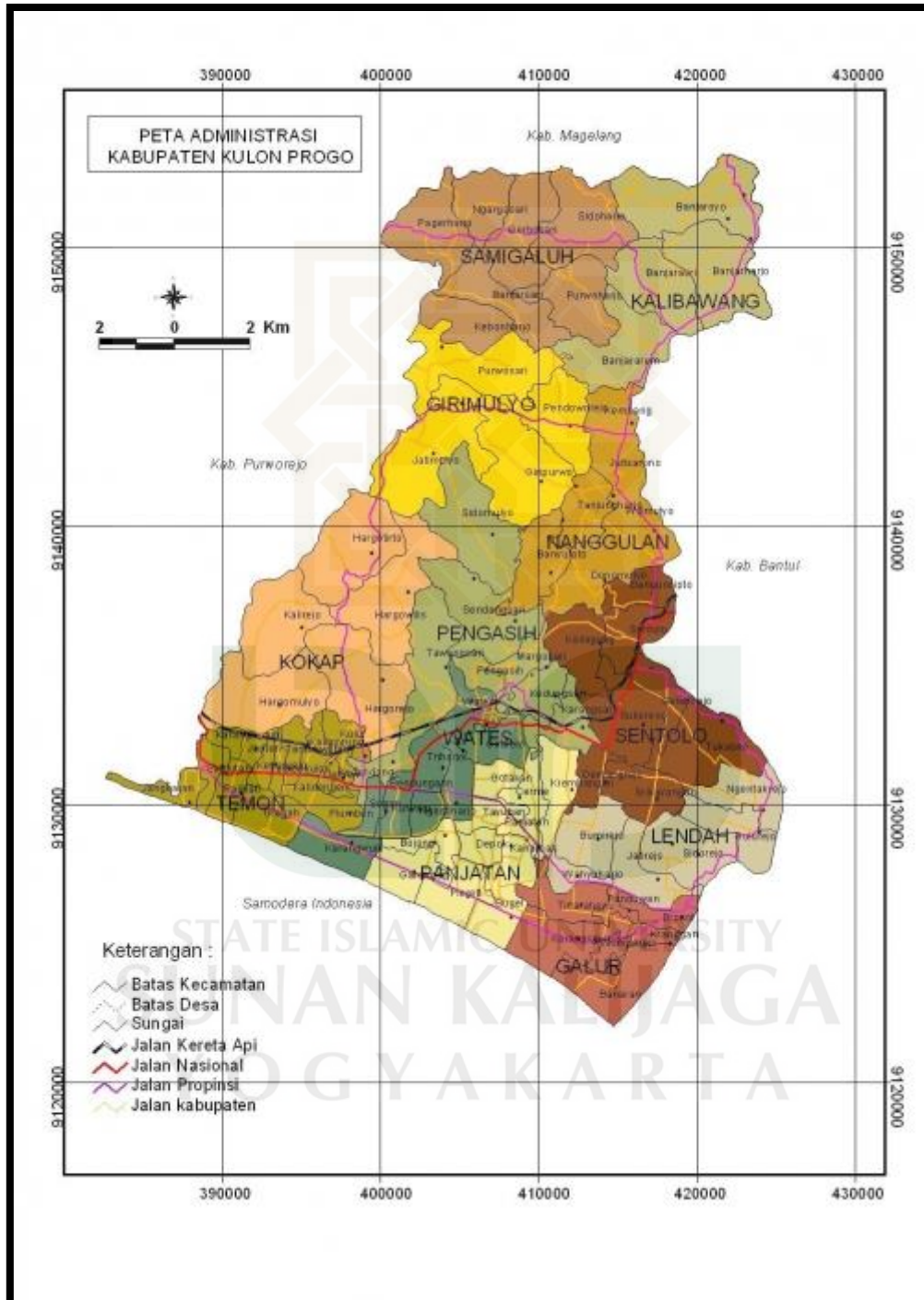
- Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2015 Kabupaten Kulon Progo tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025
- Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional
- Porter, M..E. (1998). *Cluster And The New Economics of Competition*. Harvard Business Review
- Pradja, Juhaya S.. (2012). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Pramukti, Fajar. (2018, Februari 02). Wawancara
- Republika, <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/pesona-indonesia/17/06/21/orvzt0423-pokdarwis-menurunkan-angka-kemiskinan-gunungkidul>, diakses pada 19 Februari 2018 pukul 17:00 WIB
- Rianto, Yudi. (2018, Februari 02). Wawancara
- Richardson, Harry W.. (1977). *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. (Paul Sitohang, Penerjemah). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Saaty, Thomas L. (2008). *Decision Making With The Analytic Hierarchy Process*. USA: International Journal: Services Sciences Vol.1 No. 1
- Sedarmayanti. Hidayat, Syarifudin. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Setiawan, Iwan Rizal. Ginanjar, Anton. (2014). *Penerapan Teknik AHP (Analitical Hierarchy Process) Pada Pemilihan Bantuan Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Kelurahan Cikodang Kota Sukabumi)*. Jurnal Ilmiah SANTIKA Vol. 4 No. 1 Juni
- Sindo News, <https://daerah.sindonews.com/read/1226314/189/angka-kemiskinan-diy-tertinggi-se-jawa-1501649326> , diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 19:58 WIB
- Sono, Yohanes Widi. (2012). *Analisis Strategi Bersaing Pariwisata Bahari Indonesia (Studi Kasus: Tiga Gili, Karimun Jawa, Kepulauan Seribu)*. Tesis yang dipublikasikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono. (2013). *Teknik Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA

- Suratman. (2017, Desember 20). Wawancara
- Suryadi, Kadarsah dan Ramdhani, M. Ali. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Robinson. (2015). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tenges, Christa. (2016). *Identifikasi Klaster Pariwisata Untuk Peningkatan Daya Saing Kota Manado Studi Kasus: Industri Pariwisata Kuliner Wakeke*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 02
- Tumada, La Ode Abdul Mirad. (2012). *Analisis Strategi Pembangunan Kabupaten Muna*. Tesis yang dipublikasikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata
- Widyaningsih, Yuli. (2012). *Penerapan Analisis Hirarki Proses (AHP): Dalam Penentuan Formula Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Sragen*. Tesis yang dipublikasikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret
- Yoeti, Oka A.. (2008). *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi, dan Implementasi)*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Yuliyanti, Karlina. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Daya Saing dan Preferensi Wisatawan Berwisata ke Kota Bogor*. Skripsi: Institut Pertanian Bogor. Bogor

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo



Sumber: Kabupaten Kulon Progo, 2018

## Lampiran 2

### Perhitungan Location Quotient Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2016

| LAPANGAN USAHA                                                 | 2011  | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | Rerata |
|----------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                            | 1.905 | 1.929 | 1.943 | 1.976 | 1.974 | 1.985 | 1.952  |
| Pertambangan dan Penggalian                                    | 2.471 | 2.544 | 2.575 | 2.574 | 2.594 | 2.634 | 2.565  |
| Industri Pengolahan                                            | 0.903 | 0.900 | 0.909 | 0.956 | 0.972 | 0.977 | 0.936  |
| Pengadaan Listrik dan Gas                                      | 0.632 | 0.637 | 0.643 | 0.639 | 0.646 | 0.648 | 0.641  |
| Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang        | 1.330 | 1.352 | 1.361 | 1.333 | 1.328 | 1.334 | 1.340  |
| Konstruksi                                                     | 0.879 | 0.898 | 0.897 | 0.898 | 0.901 | 0.913 | 0.897  |
| Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 1.585 | 1.601 | 1.612 | 1.614 | 1.624 | 1.630 | 1.611  |
| Transportasi dan Pergudangan                                   | 1.647 | 1.604 | 1.569 | 1.551 | 1.554 | 1.530 | 1.576  |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 0.396 | 0.394 | 0.397 | 0.392 | 0.392 | 0.394 | 0.394  |
| Informasi dan Komunikasi                                       | 0.589 | 0.579 | 0.582 | 0.592 | 0.596 | 0.595 | 0.589  |
| Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 0.761 | 0.778 | 0.797 | 0.823 | 0.825 | 0.822 | 0.801  |
| Real Estate                                                    | 0.504 | 0.497 | 0.502 | 0.493 | 0.496 | 0.499 | 0.498  |
| Jasa Perusahaan                                                | 0.286 | 0.277 | 0.281 | 0.280 | 0.280 | 0.281 | 0.281  |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 1.057 | 1.070 | 1.077 | 1.084 | 1.082 | 1.091 | 1.077  |
| Jasa Pendidikan                                                | 0.708 | 0.723 | 0.723 | 0.721 | 0.723 | 0.731 | 0.722  |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 0.583 | 0.585 | 0.584 | 0.584 | 0.586 | 0.594 | 0.586  |
| Jasa Lainnya                                                   | 1.543 | 1.479 | 1.483 | 1.500 | 1.505 | 1.506 | 1.503  |

**Lampiran 3**  
**Kuesioner Analytic Hierarchy Process**

**Data Responden**

Nama Lengkap :  
Jabatan :  
Pangkat Golongan :  
Unit Kerja :  
No Telp/HP :  
Email :  
Alamat :  
Jenis Kelamin : Pria/Wanita\*  
Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMU/ Akademi/ S1/ S2/ S3\*

\*Coret yang tidak perlu

Tanda Tangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KUESIONER ANALITYCAL HIERARCHI PROCESS (AHP) ATAS  
PERUMUSAN PENGEMBANGAN KLASSTER WISATA DI KABUPATEN  
KULON PROGO**

1. Penjelasan singkat penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi atau penilaian responden yang dianggap ahli atas perumusan prioritas suatu kebijakan dalam rangka pengembangan potensi klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo.
- b. Kegunaan penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya pengembangan pembangunan wilayah terutama melalui sektor pariwisata di Kabupaten Kulon Progo.
- c. Penilaian responden atas aspek dan kriteria yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dari masyarakat yang dianggap ahli, mengerti akan suatu permasalahan tersebut. Sehubungan dengan perumusan prioritas kebijakan dalam rangka pengembangan potensi klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo, maka responden dalam penelitian ini ialah pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Bappeda Kabupaten Kulon Progo, Akademisi, LSM serta kalangan masyarakat.
- d. Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, mohon kiranya dapat memberikan penilaian dalam kuesioner berikut.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan Bapak/Ibu, maka penulisan skripsi ini tidak berhasil.

- e. Kuesioner ini sifatnya penelitian, maka segala masukan yang Bapak/Ibu berikan akan terjamin kerahasiaannya.

## 2. Prinsip Dasar dan Petunjuk Pengisian Kuesioner AHP

### 2.1 Prinsip Dasar AHP

AHP merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang sifatnya sederhana dan bermanfaat untuk mendukung suatu proses pengambilan keputusan. Proses AHP yaitu dengan membandingkan prioritas dalam antar elemen dalam suatu hirarki yang sedang dipertimbangkan. Penilaian hasil dari proses perbandingan tersebut menggunakan metode skala 1 sampai 9 dengan variabel yang mendapat prioritas tertinggi maka akan menjadi pilihan terbaik.

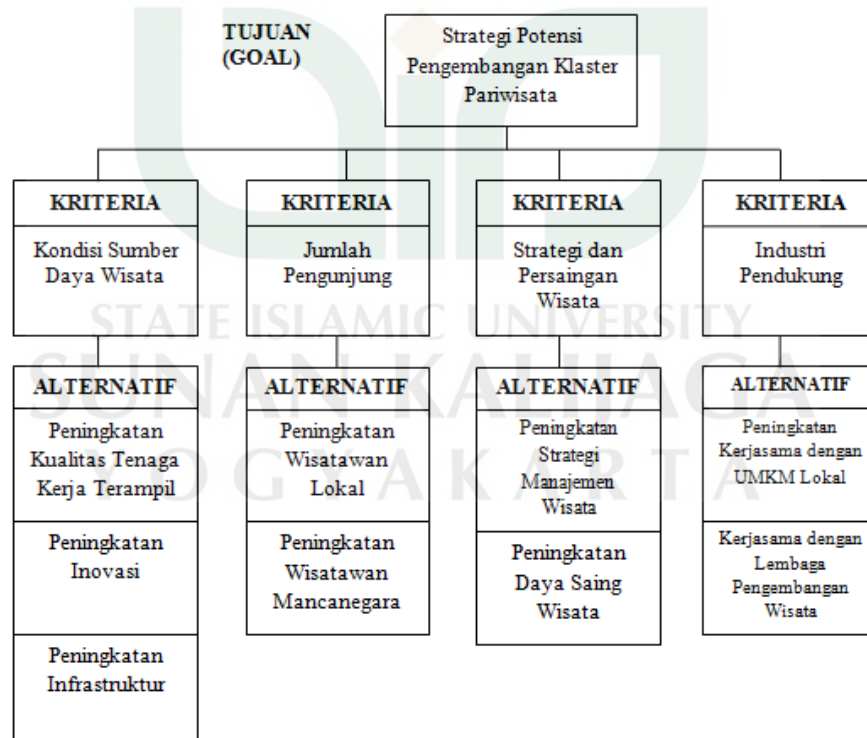
Struktur hirarki dalam pengisian kuesioner ini terdiri dari:

1. Tingkat pertama adalah goal atau tujuan yaitu Strategi Pengembangan Potensi Klaster Pariwisata, dengan tujuan untuk Pengembangan Pariwisata Daerah di Kabupaten Kulon Progo.
2. Tingkat kedua adalah kriteria strategi kebijakan pengembangan pariwisata daerah, yang terdiri dari:
  - a. Kondisi Sumber Daya Wisata
  - b. Jumlah Pengunjung
  - c. Strategi dan Persaingan Wisata
  - d. Industri pendukung
3. Tingkat ketiga adalah alternatif kebijakan pengembangan pariwisata daerah, yang terdiri dari:
  - a. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Terampil
  - b. Peningkatan Inovasi
  - c. Peningkatan Infrastruktur
  - d. Peningkatan Wisatawan Lokal
  - e. Peningkatan Wisatawan Mancanegara

- f. Pemasaran melalui *Online*
- g. Peningkatan strategi manajemen wisata
- h. Peningkatan daya saing wisata
- i. Kerjasama dengan UMKM Lokal
- j. Kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Wisata (LSM, Akademisi, Pusat Pelatihan)

Struktur hirarki yang digunakan disusun berdasarkan hasil analisis deskriptif Model Diamond Porter yang dilakukan sebelumnya. Berikut struktur hirarki mengenai strategi kebijakan dalam rangka Pengembangan Pariwisata Daerah di Kabupaten Kulon Progo, mohon Bapak/Ibu mencermati bagan berikut:

Struktur Hirarki Strategi Pengembangan Klaster Pariwisata



## 2.2 Petunjuk Pengisian Kuesioner AHP

- a. Penilaian terhadap elemen-elemen dari setiap level hirarki didasarkan atas bobot prioritas atas kepentingannya. Penilaian pada responden dinyatakan secara numerik (sakala 1 sampai 9) dengan devenisi verbal sebagai berikut:

| <b>Intensitas Pentingnya</b> | <b>Definisi</b>             | <b>Penjelasan</b>                                       |
|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1                            | Sama penting                | A dan B sama penting                                    |
| 3                            | Sedikit lebih penting       | A sedikit lebih penting dari B                          |
| 5                            | Agak lebih penting          | A agak lebih penting dari B                             |
| 7                            | Jauh lebih penting          | A jauh lebih penting dari B                             |
| 9                            | Mutlak lebih penting        | A mutlak lebih penting dari B                           |
| 2,4,6,8                      | Nilai antara angka diatas   | Ragu-ragu dalam menentukan skala misal 2 antara 1 dan 3 |
| Reciprocal                   | Jika $A/B=9$ maka $B/A=1/9$ | Asumsi masuk akal                                       |

- b. Proses penilaian kepentingan relatif antara dua elemen tersebut dan berlaku aksioma reciprocal, artinya jika elemen  $i$  dinilai 3 kali lebih penting dibandingkan elemen  $j$ , maka elemen  $j$  harus sama dengan  $1/3$  kali lebih penting dibandingkan elemen  $i$ .
- c. Jika elemen pada kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dengan elemen sebelah kanan, maka nilai perbandingan ditulis pada sebelah kiri dan jika sebaliknya maka ditulis sebelah kanan.

3. Daftar pertanyaan responden, sebagai berikut:

1. Berikut ini, manakah menurut Bapak/Ibu strategi yang paling prioritas dalam rangka pengembangan klaster pariwisata di Kabupaten Kulon Progo? (Bandingkan beberapa aspek pada kolom 1 dengan beberapa aspek di baris yang sama pada kolom 2)

| Aspek Prioritas Kebijakan                  | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Aspek Prioritas Kebijakan      |
|--------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Kondisi Sumber Daya Wisata                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah Pengunjung              |
| Kondisi Sumber Daya Wisata                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Strategi dan Persaingan Wisata |
| Kondisi Sumber Daya Wisata                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Industri Pendukung             |
| Jumlah Pengunjung                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Strategi dan Persaingan Wisata |
| Jumlah Pengunjung                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Industri Pendukung             |
| Strategi dan Persaingan Wisata             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Industri Pendukung             |
| Aspek Prioritas Kebijakan                  | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Aspek Prioritas Kebijakan      |
| Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Terampil |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Peningkatan Inovasi            |
| Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Terampil |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Peningkatan Infrastruktur      |
| Peningkatan Inovasi                        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Peningkatan Infrastruktur      |

2. Untuk kriteria **Kondisi Sumber Daya Wisata**, manakah menurut Bapak/Ibu strategi yang paling prioritas dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya? (Bandingkan beberapa aspek pada kolom 1 dengan beberapa aspek di baris yang sama pada kolom 2)

| Aspek Prioritas Kebijakan   | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Aspek Prioritas Kebijakan         |
|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Peningkatan Wisatawan Lokal |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Peningkatan Wisatawan Mancanegara |

3. Untuk kriteria **Jumlah Pengunjung**, manakah menurut Bapak/Ibu strategi yang paling prioritas dalam rangka pengembangan Jumlah Pengunjung? (Bandingkan beberapa aspek pada kolom 1 dengan beberapa aspek di baris yang sama pada kolom 2)

| Aspek Prioritas Kebijakan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Aspek Prioritas Kebijakan |
|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------|
|                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |                           |

4. Untuk kriteria **Strategi dan Persaingan Wisata**, manakah menurut Bapak/Ibu strategi yang paling prioritas dalam rangka pengembangan strategi persaingan? (Bandingkan beberapa aspek pada kolom 1 dengan beberapa aspek di baris yang sama pada kolom 2)

|                                       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                               |
|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------------|
| Peningkatan Strategi Manajemen Wisata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan Daya Saing Wisata |
|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------------|

| Aspek Prioritas Kebijakan   | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Aspek Prioritas Kebijakan              |
|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------------------|
| Kerjasama dengan UMKM Lokal |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Kerja sama dengan Lembaga Pengembangan |

5. Untuk kriteria **Industri Pendukung**, manakah menurut Bapak/Ibu strategi yang paling prioritas dalam rangka pengembangan industri pendukung? (Bandingkan beberapa aspek pada kolom 1 dengan beberapa aspek di baris yang sama pada kolom 2)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |        |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Wisata |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------|



#### Lampiran 4

##### Hasil Perhitungan AHP

**a. Nilai Geomean Kriteria Pengembangan Klaster Pariwisata Kabupaten Kulon Progo  
(Bobot total dari rata-rata penilaian responden)**

| <b>Perbandingan Kriteria</b>                            | <b>Nilai Geomean</b> |
|---------------------------------------------------------|----------------------|
| Kondisi Sumber Daya Wisata X Jumlah Pengunjung          | 2,817313             |
| Kondisi Sumber Daya Wisata X Strategi Persaingan Wisata | 2,140695             |
| Kondisi Sumber Daya Wisata X Industri Pendukung         | 1                    |
| Jumlah Pengunjung X Strategi Persaingan Wisata          | 0,498449             |
| Jumlah Pengunjung X Industri Pendukung                  | 1,438817             |
| Strategi Persaingan Wisata X Industri Pendukung         | 1,209896             |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

**b. Nilai Geomean Alternatif Pengembangan Klaster Pariwisata Kabupaten Kulon Progo  
(Bobot total dari rata-rata penilaian responden)**

| <b>Perbandingan Alternatif</b>                  | <b>Nilai Geomean</b> |
|-------------------------------------------------|----------------------|
| Tenaga Kerja Terampil X Inovasi                 | 3                    |
| Tenaga Kerja Terampil X Infrastruktur           | 1,844364             |
| Inovasi X Infrastruktur                         | 0,759835             |
| Wisatawan Lokal X Wisatawan Mancanegara         | 7,937253             |
| Strategi Manajemen Wisata X Daya Saing Wisata   | 2,645751             |
| Kerjasama UMKM X Kerjasama Lembaga Pengembangan | 2,817313             |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

c. Matriks Pair-Wise Kriteria Pengembangan Klaster Pariwisata Kabupaten Kulon Progo

| Kriteria                   | Kondisi Sumber Daya Wisata | Jumlah Pengunjung | Strategi Persaingan Wisata | Industri Pendukung |
|----------------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|--------------------|
| Kondisi Sumber Daya Wisata | 1                          | 2,817313          | 2,140695                   | 0,498449           |
| Jumlah Pengunjung          | 0,354948                   | 1                 | 1                          | 1,438817           |
| Strategi Persaingan Wisata | 0,467137                   | 2,006220915       | 1                          | 1,209896           |
| Industri Pendukung         | 1                          | 0,69501503        | 0,826516                   | 1                  |
| Jumlah                     | 2,822086                   | 6,518549          | 4,465661                   | 4,648714           |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

**d. Matriks Prioritas Kriteria Pengembangan Klaster Pariwisata Kabupaten Kulon Progo**

| Kriteria                   | Kondisi Sumber Daya Wisata | Jumlah Pengunjung | Strategi Persaingan Wisata | Industri Pendukung | Jumlah   | Rata-Rata |
|----------------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|--------------------|----------|-----------|
| Kondisi Sumber Daya Wisata | 0,354347                   | 0,43219           | 0,479367                   | 0,21511            | 1,481028 | 0,37025   |
| Jumlah Pengunjung          | 0,125775                   | 0,153408          | 0,11161                    | 0,309508           | 0,700310 | 0,175077  |
| Strategi Persaingan Wisata | 0,165529                   | 0,307771          | 0,223930                   | 0,260264           | 0,957496 | 0,239374  |
| Industri Pendukung         | 0,354347                   | 0,106621          | 0,185082                   | 0,21511            | 0,861164 | 0,21529   |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

**e. Nilai Random Indeks (RI)**

| n  | 1    | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| RI | 0,00 | 0,00 | 0,58 | 0,90 | 1,12 | 1,24 | 1,32 | 1,41 | 1,45 | 1,49 | 1,51 | 1,48 | 1,56 | 1,57 | 1,59 |

Sumber: Suryadi dan Ramdhani, 1998

**f. Matriks Nilai Consistency Indeks (CI) dan Consistency Ratio (CR)  
Kriteria Pengembangan Klaster Pariwisata Kabupaten Kulon  
Progo**

| Kriteria                   | Matriks Pair-Wise | Matriks Priority | $\lambda$ Maks |
|----------------------------|-------------------|------------------|----------------|
| Kondisi Sumber Daya Wisata | 2,822086          | 0,37025          | 1,044897       |
| Jumlah Pengunjung          | 6,518549          | 0,175077         | 1,141252       |
| Strategi Persaingan Wisata | 4,465661          | 0,239374         | 1,068963       |
| Industri Pendukung         | 4,648714          | 0,21529          | 1,000827       |
| Jumlah                     |                   |                  | 4,255940       |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

$$\begin{aligned}
 CI &= \frac{\lambda_{\max} - n}{n - 1} \\
 &= \frac{4,255940 - 4}{4 - 1} \\
 &= 0,085313
 \end{aligned}$$

$$RI = 0,90$$

$$CR = \frac{0,085313}{0,90}$$

$$= 0,094792 \Rightarrow 9\% < 10\%$$

**g. Matriks Pair Wise dan Matriks Priority Alternatif Kondisi Sumber Daya Wisata**

Matriks Pair Wise:

| <b>Kondisi Sumber Daya Wisata</b> | Tenaga Kerja Terampil | Inovasi  | Infrastruktur |
|-----------------------------------|-----------------------|----------|---------------|
| Tenaga Kerja Terampil             | 1                     | 3        | 1,844364      |
| Inovasi                           | 0,333333              | 1        | 0,759835      |
| Infrastruktur                     | 1,316074              | 1,316074 | 1             |
| Jumlah                            | 2,649407              | 5,316074 | 3,604200      |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Matriks Priority:

| <b>Kondisi Sumber Daya Wisata</b> | Tenaga Kerja Terampil | Inovasi  | Infrastruktur | Jumlah   | Rata-Rata |
|-----------------------------------|-----------------------|----------|---------------|----------|-----------|
| Tenaga Kerja Terampil             | 0,377442              | 0,564326 | 0,511726      | 1,453495 | 0,484498  |
| Inovasi                           | 0,125814              | 0,188108 | 0,210819      | 0,524742 | 0,174914  |
| Infrastruktur                     | 0,496742              | 0,247565 | 0,27745       | 1,021761 | 0,340587  |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### h. Matriks Pair Wise dan Matriks Priority Alternatif Jumlah Pengunjung

Matriks Pair Wise:

| <b>Jumlah Pengunjung</b> | Wisatawan Lokal | Wisatawan Mancanegara |
|--------------------------|-----------------|-----------------------|
| Wisatawan Lokal          | 1               | 7,937253              |
| Wisatawan Mancanegara    | 0,125988        | 1                     |
| Jumlah                   | 1,125988        | 8,937253              |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Matriks Priority:

| <b>Jumlah Pengunjung</b> | Wisatawan Lokal | Wisatawan Mancanegara | Jumlah   | Rata-rata |
|--------------------------|-----------------|-----------------------|----------|-----------|
| Wisatawan Lokal          | 0,888108        | 0,888108              | 1,776217 | 0,888108  |
| Wisatawan Mancanegara    | 0,111891        | 0,111891              | 0,223782 | 0,111891  |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**i. Matriks Pair Wise dan Matriks Priority Alternatif Strategi dan Persaingan Wisata**

Matriks Pair Wise:

| <b>Jumlah Pengunjung</b>  | Strategi Manajemen Wisata | Daya Saing Wisata |
|---------------------------|---------------------------|-------------------|
| Strategi Manajemen Wisata | 1                         | 2,645751          |
| Daya Saing Wisata         | 0,377964                  | 1                 |
| Jumlah                    | 1,377964                  | 3,645751          |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Matriks Priority:

| <b>Jumlah Pengunjung</b>  | Strategi Manajemen Wisata | Daya Saing Wisata | Jumlah  | Rata-rata |
|---------------------------|---------------------------|-------------------|---------|-----------|
| Strategi Manajemen Wisata | 0,725708                  | 0,725708          | 1,45141 | 0,725708  |
| Daya Saing Wisata         | 0,274291                  | 0,274291          | 0,54858 | 0,274291  |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**j. Matriks Pair Wise dan Matriks Priority Alternatif Industri Pendukung**

Matriks Pair Wise:

| <b>Jumlah Pengunjung</b>                     | Kerjasama dengan UMKM | Kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Wisata |
|----------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
| Kerjasama dengan UMKM                        | 1                     | 2,817313                                     |
| Kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Wisata | 0,354948              | 1                                            |
| Jumlah                                       | 1,354948              | 3,817313                                     |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Matriks Priority:

| <b>Jumlah Pengunjung</b>                     | Kerjasama dengan UMKM | Kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Wisata | Jumlah   | Rata-rata |
|----------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------|-----------|
| Kerjasama dengan UMKM                        | 0,738035              | 0,738035                                     | 1,476071 | 0,738035  |
| Kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Wisata | 0,261964              | 0,261964                                     | 0,523928 | 0,261964  |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

**k. Perhitungan Bobot Final**

| Kriteria                       |          | Alternatif                                   |          | Bobot Final |
|--------------------------------|----------|----------------------------------------------|----------|-------------|
| Kondisi Sumber Daya Wisata     | 0,37025  | Kualitas Tenaga Kerja Terampil               | 0,484498 | 0,179389    |
|                                |          | Inovasi                                      | 0,174914 | 0,064763    |
|                                |          | Infrastruktur                                | 0,340587 | 0,126104    |
| Jumlah Pengunjung              | 0,175077 | Wisatawan Lokal                              | 0,888108 | 0,155487    |
|                                |          | Wisatawan Mancanegara                        | 0,111891 | 0,019589    |
| Strategi dan Persaingan Wisata | 0,239374 | Strategi Manajemen Wisata                    | 0,725708 | 0,173715    |
|                                |          | Daya Saing Wisata                            | 0,274291 | 0,065658    |
| Industri Pendukung             | 0,21529  | Kerjasama dengan UMKM                        | 0,738035 | 0,158892    |
|                                |          | Kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Wisata | 0,261964 | 0,056398    |

Sumber: Data Primer diolah, 2018

## Lampiran 5

### Surat Izin Obyek Wisata Kawasan Kalibiru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-<sup>urid</sup>/Un.02/DEB.1/PN.01.1/4/2017 19 Desember 2017  
Sifat : Penting  
Lamp. : 3 bendel  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Obyek Wisata  
Kawasan Klaster Kalibiru, Kab. Kulon Progo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul “Analisis Sektor Basis Dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata Di Kabupaten Kulon Progo”, dengan Dosen Pembimbing Miftakhul Choiri, S.Sos.I, M.S.I, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan Obyek Wisata di Kawasan Klaster Kalibiru, Kab. Kulon Progo bagi mahasiswa kami :

Nama : Nanda Savira Putri  
NIM : 14810061  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Anggrek 1337B, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :  
1. Proposal Skripsi  
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)  
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:  
Dekan (sebagai laporan)

## Lampiran 6

### Surat Izin Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1440 /Un.02/DEB.1/PN.01.1/4/2017

15 Desember 2017

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala

**Badan Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Jl. Jend. Sudirman No. 3, Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "**Analisis Sektor Basis dan Potensi Pengembangan Klaster Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus Klaster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)**", dengan Dosen Pembimbing Miftakhul Choiri, S.Sos.I, M.S.I, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Kepala Badan Kesbangpol DIY di Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta bagi mahasiswa kami :

Nama : Nanda Savira Putri

NIM : 14810061

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Angrek 137B, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman

untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Pengenal (KTP/SIM)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

*Cashini*

Tembusan:

Dekan (sebagai laporan)

## Lampiran 7

### Surat Izin Penelitian Kesbangpol Provinsi DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10262/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala BAPPEDA DIY di Yogyakarta
2. Kepala Dinas Pariwisata DIY di Yogyakarta
3. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY di Yogyakarta
4. Bupati Kulon Progo  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
 Nomor : B-4490/Un.02/DEB.1/PN.01.1/12/2017  
 Tanggal : 15 Desember 2017  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI PENGEMBANGAN KLASSTER PARIWISATA DI KABUPATEN KULON PROGO (STUDI KASUS KLASSTER KALIBIRU DI KABUPATEN KULON PROGO)" kepada:

Nama : NANDA SAVIRA PUTRI  
 NIM : 14810061  
 No.HP/Identitas : 082138067287/3303025903970002  
 Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
 Lokasi Penelitian : - Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo  
 - Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo  
 - Dinas Perindustrian Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Kulon Progo  
 - Dinas Pariwisata DIY  
 - Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY  
 - BAPPEDA DIY  
 - BAPPEDA Kulon Progo  
 - BPS Kulon Progo

Waktu Penelitian : 18 Desember 2017 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

PEMERINTAH DAERAH  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 YOGYAKARTA  
 AGUNG SUPRIYONO, SH  
 NIP. 196810281997031 004

## Lampiran 8

## Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: dpmp.kulonprogokab.go.id Email : dpmp@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00108/II/2018

- Memperhatikan : Surat dari Kesbangpol DIY No: 074/10282/Kesbangpol/2018, Tanggal: 18 Desember 2017, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **NANDA SAVIRA PUTRI**  
 NIM / NIP : **14810061**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI PENGEMBANGAN KLASSTER PARIWISATA DI KABUPATEN KULON PROGO (Studi Kasus Klasster Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo)**
- Lokasi : **WISATA ALAM KALIBIRU DESA HARGOWILIS KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO**  
 Waktu : **18 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018**
1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
  2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
  3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
  4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
  5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
  6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
 Pada Tanggal : 01 Februari 2018

KEPALA

**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU**

**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si**

Pembina Utama Muda; IV/c

NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo ( sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kulon Progo
6. Camat Kokap
7. Kepala Desa Hargowilis
8. ....
9. Yang bersangkutan
10. Arsip

## Lampiran 9

### Dokumentasi

#### a. Obyek Wisata Kalibiru





### b. Industri Pendukung





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**c. Wawancara dengan Responden**



## Lampiran 10

### CURRICULUM VITAE

Skripsi ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu:



Nama : Nanda Savira Putri

NIM : 14810061

Prodi : Ekonomi Syariah

Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 19 Maret 1997

Alamat Asal (Sesuai KTP) : Ds Kedungjati, Bukateja, Purbalingga

Alamat Di Jogja : Jl. Anggrek 137 B, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

No Handphone : 082138067287

Email : nandasavira19@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SMA : SMA IT Al Irsyad Purwokerto, Banyumas
2. SMP : SMP Istiqomah Sambas Purbalingga
3. SD : MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Organisasi yang diikuti : 1. Forum Studi Ekonomi Bisnis Islam (ForSEBI)

2. Lingkar Mahasiswa Purbalingga UIN

Sunan Kalijaga

Hobby : Menggambar